

Penerapan Model Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas IX Pi 2 Bukhara SMP It Ash-Shidiqi Islamic Boarding School

Soniya Handayani¹, Irzal Anderson², Dona Sariani³
Email: soniyahandayani780@gmail.com¹, irzalanderson@gmail.com², donasariani@unja.ac.id³
Universitas Jambi

Abstrak Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu rendahnya partisipasi siswa, selain itu ditemukan fakta guru menggunakan metode pembelajaran yang biasa diterapkan di dalam kelas adalah pembelajaran konvensional yang cenderung meminimalkan keterlibatan siswa dan guru lebih aktif

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada mata pelajaran PPKn mengalami peningkatan partisipasi siswa. Kriteria keberhasilan ini adalah 75% atau lebih dari rentang persentase 100%. Keberhasilan ini dapat dibuktikan pada siklus I sebelum Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* partisipasi siswa hanya berada pada 45,9% dalam kategori rendah, setelah menerapkan model tersebut diakhir siklus I persentase siswa meningkat menjadi 60,5% dalam kategori cukup. Pada siklus II persentase partisipasi siswa meningkat lagi menjadi 65,8% dalam kategori baik, namun belum mencapai target yang diinginkan dan pada siklus III partisipasi siswa naik dari siklus II yaitu 79,1% dalam kategori baik.

Kata Kunci: Model Kooperatif, *Think Pair Share*, Partisipasi Siswa

Abstract This research is motivated by several obstacles in the implementation of learning, namely the low participation of students, besides the fact that teachers use learning methods commonly applied in the classroom is conventional learning which tends to minimize student involvement and teachers are more active.

Based on the results of the study, it was shown that in the process of implementing the Think Pair Share Cooperative Learning Model in Civics subjects, student participation increased. This success criterion is 75% or more of the 100% percentage range. This success can be proven in the first cycle before the application of the Think Pair Share Cooperative Learning Model, the student participation was only at 45.9% in the low category, after applying the model at the end of the first cycle the percentage of students increased to 60.5% in the sufficient category. In the second cycle the percentage of student participation increased again to 65.8% in the good category, but had not reached the desired target and in the third

cycle the student participation increased from the second cycle, which was 79.1% in the good category.

Keywords: *Cooperative Model, Think Pair Share, Student Participation*

Pendahuluan

Seorang pengajar pada kegiatan belajar bukan hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoritis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis hal tersebut sangat penting karena seorang pengajar pada saat pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan materi akan tetapi harus mampu agar mata pelajaran yang sedang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Apabila guru tidak mampu menyampaikan dengan tepat dan menarik dapat mengakibatkan kesulitan belajar bagi peserta didik, sehingga peserta didik mengalami ketidaktuntasan dalam belajar. Kualitas dan keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketetapan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran.

Diantara model pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru dalam kelas adalah pembelajaran konvensional, yang cenderung mengurangi keterlibatan siswa dan guru lebih aktif. Sikap pasif dalam proses pembelajaran dapat mengakibatkan sebagian besar peserta didik takut dan malu bertanya pada guru terkait materi yang kurang dimengerti. Suasana belajar dikelas menjadi sangat monoton dan kurang menarik, padahal pemahaman materi PPKn yang tidak maksimal berakibat pada partisipasi dan pelaksanaan praktek nantinya. Selama ini guru pada mata pelajaran PPKn tidak maksimal dalam menerapkan model pembelajaran inovatif yang dapat menumbuhkan partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* ini guru berperan penting dalam membimbing peserta didik melakukan diskusi, sehingga terciptanya suasana belajar yang lebih hidup, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Menurut Asih (2013:4) menyatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dapat secara langsung membuat siswa lebih fokus dan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar sehingga dapat terlihat partisipasi siswa begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Abdillah Noval, Suharto dan Nurcholif (2013:44) dengan menerapkan model kooperatif tipe *think-pair-share* dan memberikan bimbingan yang intensif baik secara personal ataupun kelompok terhadap siswa dengan secara menyeluruh dan bisa mengembalikan kembali perhatian siswa untuk dapat berpikir sendiri dan berdiskusi dengan teman kelompoknya, yang merupakan salah satu aspek yang dilihat dari peningkatan partisipasi siswa dalam proses belajar.

Oleh karena itu model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share*, siswa akan secara langsung memecahkan masalah, memahami materi secara kelompok dan saling membantu satu dengan lainnya, membuat kesimpulan diskusi serta mempersentasikan di

depan kelas sebagai salah satu langkah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan guru dan siswa yang sama-sama menyenangkan walaupun pada pelajaran yang sulit sekalipun. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* sebagai salah satu cara untuk meningkatkan partisipasi siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perubahan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* untuk meningkatkan partisipasi siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas IX Pi 2 SMP IT Ash-Shidiiqi Islamic Boarding School. Agar penelitian ini berhasil maka, untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model kooperatif tipe *think-pair-share* pada proses pembelajaran selama 3 siklus sebanyak 6 kali pertemuan, dengan langkah-langkah yang terdiri dari 4 tahap yaitu: 1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan /tindakan, 3). Observasi dan evaluasi, 4). Refleksi. Menurut Kusumah dan Dwitagama (2012:9) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dengan penelitian ini, menganalisis partisipasi siswa dengan observasi yang dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif dengan kata lain penelitian ini dapat mendeskripsikan data yang telah diolah terlebih dahulu, adapun data tersebut perlu diolah yang kemudian akan dianalisis serta dipersentasakan agar memiliki makna yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Penelitian Pada Siklus I

Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober -2 November 2020. Penelitian siklus I dibagi menjadi empat kegiatan, yaitu: (1) Perencanaan. (2) Pelaksanaan, (3) Observasi dan Evaluasi dan (4) Analisis refleksi.. berdasarkan keempat kegiatan tersebut peneliti bisa dapat mendapatkan data.

Tabel Lembar Observasi partisipasi Siswa Siklus I pertemuan II Mata Pelajaran PPKn Kelas IX Pi2 Bukhara SMP IT Ash-Shidiiqi Islamic Boarding School.

No	Indikator	Nilai	Predikat
1	Memberikan Pendapat Untuk Memcahkan Masalah	38,7%	D(Kurang)
2	Memberikan Tanggapan Terhadap Pendapat	37,9%	D(Kurang)

Submitted: 01-12-2021	Revised: 05-12-2021	Accepted: 14-12-2021
-----------------------	---------------------	----------------------

	Orang lain		
3	Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru	51,7%	C (Cukup)
4	Motivasi Dalam Mengerjakan Tugas	60,3%	C (Cukup)
5	Toleransi dan Mau Menerima Pendapat Orang Lain	62,9%	B (Baik)
6	Mempunyai Tanggung Jawan Sebagai Anggota Kelompok	50,4%	B (Baik)
Rata-rata		60,5%	C (Cukup)

Berdasarkan pada table hasil lembar observasi partisipasi siswa di kelas IX Pi 2 Bukhara Pada Mata Pelajaran PPKn setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* selama 2 kali pertemuan terlihat diakhir siklus I terlihat bahwa hasilnya belum dapat meningkatkan partisipasi siswa sesuai dengan target yang ingin dicapai. Meskipun nilai rata-rata partisipasi siswa mencapai 60,55% dengan kategori C (Cukup).

4.1.2. Hasil Penelitian Siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 9 November- 16 November 2020. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab metode penelitian, sama seperti penelitian pada siklus I, penelitian pada siklus II dibagi dalam empat kegiatan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Implementasi Tindakan, (3) Observasi dan Evaluasi, (4) Analisis dan Refleksi.

Tabel Lembar Observasi Partisipasi Siswa Siklus II Pertemuan II Mata Pelajaran PPKn Kelas IX Pi 2 Bukhara SMP IT Ash-Shisiiqi Islamic Boarding School.

No	Indikator	Nilai	Predikat
1	Memberikan Pendapat Untuk Memcahkan Masalah	54,3%	C(Cukup)
2	Memberikan Tanggapan Terhadap Pendapat Orang lain	53,4%	C(Cukup)
3	Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru	62,9%	B (Baik)
4	Motivasi Dalam Mengerjakan Tugas	71,5%	B(Baik)
5	Toleransi dan Mau Menerima Pendapat Orang Lain	71,5%	B (Baik)
6	Mempunyai Tanggung Jawan Sebagai Anggota Kelompok	78.4%	B (Baik)
Rata-rata		65.8%	B (Baik)

Dapat dilihat bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* sudah dapat dipahami dan dilakukan oleh siswa setelah dilakukan evaluasi partisipasi siswa pada pertemuan terakhir disiklus II ditemukan bahwa

partisipasi siswa pada mata pelajaran PPKn mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II mencapai 65,8% dengan kategori Baik namun masih belum mencapai target yang diinginkan.

4.1.3. Hasil Penelitian Siklus III

Penelitian siklus III dilaksanakan pada tanggal 23 November- 30 November 2020. Penelitian pada siklus III juga dibagi kedalam empat kegiatan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Implementasi Tindakan, (3) Observasi dan Evaluasi, (4) Analisis dan Refleksi.

Tabel Lembar Observasi Partisipasi Siswa Siklus III Pertemuan II Mata Pelajaran PPKn Kelas IX Pi 2 Bukhara SMP IT Ash-Shidiqi Islamic Boarding School.

No	Indikator	Nilai	Predikat
1	Memberikan Pendapat Untuk Memcahkan Masalah	75,0%	B(Baik)
2	Memberikan Tanggapan Terhadap Pendapat Orang lain	75,0%	B(Baik)
3	Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru	76,7%	B (Baik)
4	Motivasi Dalam Mengerjakan Tugas	75,8%	B(Baik)
5	Toleransi dan Mau Menerima Pendapat Orang Lain	83,6%	B (Baik)
6	Mempunyai Tanggung Jawan Sebagai Anggota Kelompok	89,6%	B (Baik)
Rata-rata		79,1%	B (Baik)

Berdasarkan analisis pada table lembar observasi partisipasi siswa dapat dilihat bahwa pada akhir siklus III telah terjadi peningkatan partisipasi siswa mencapai perentase 79,1% u\yang mana masuk dalam kategori B (Baik) dan sudah mencapai target yang diinginkan. Setelah dilakukan evaluasi pada siklus III telah mengalami peningkatan partisipasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kendala-kendala yang terjadi pada siklus II dapat diatasi pada siklus III.

4.2 Pembahasan

1. Pertemuan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran pada model kooperatif tipe *think pair share*. Model ini pertama kali dimplementasikan dikelas IX Pi 2 Bukhara SMP IT Ash-Shidiqi Islamic Boarding School. Sehingga siswa belum tahu bagaimana penerapan model pembelajaran tersebut dalam pembelajaran PPKn. Meskipun demikian modle pembelajaran ini pada siklus I mengalami beberapa kendala diantaranya, kurangnya perhatian siswa pada pembelajaran dengan model kooperatif tipe *think pair share* yang baru pertama kali diterapkan. Guru kurang memberikan umpan balik kepada siswa. Guru juga kurang membimbing siswa pada saat diskusi kelompok. Siswa kurang mampu dalam menjawab permasalahan yang diberikan guru. Siswa kurang berani untuk bertanya, memberikan pendapat pada saat diskusi kelompok. Serta masih ada siswa yang tidak memperdulikan temannya ketika persentase.

2. Pertemuan Siklus II

Melihat dari pembahasan pada siklus I yang meskipun mengalami peningkatan akan tetapi belum mencapai kriteria keberhasilan. Sebelum belajar mengajar guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyanyikan lagu nasional untuk memberikan semangat kepada siswa. Pada siklus II guru memberikan rangsangan kepada siswa untuk memusatkan perhatian pada topic materi yang akan dipelajari. Guru menyiapkan bahan ajar mengenai topic materi yang akan dipelajari pada siklus II. Setelah itu guru menjelaskan materi dan memberikan Tanya jawab kepada siswa dengan memberikan penghargaan.

Berdasarkan refleksi tersebut, maka pada siklus II partisipasi siswa mengalami peningkatan dari siklus I akan tetapi belum mencapai target yang diharapkan karena belum mencapai kriteria keberhasilan sebesar 75% atau lebih. Pada siklus II siswa masih belum berani untuk memberikan pendapat, memberikan tanggapan, bertanya serta siswa masih ada yang tidak menghargai temannya pada saat persentase dan bertanggung jawab pada kelompoknya.

3. Pertemuan Siklus III

Berdasarkan pelajaran dari II siklus sebelumnya yang meskipun mengalami peningkatan namun masih belum mencapai kriteria keberhasilan. Pada siklus III ini agar rata-rata partisipasi siswa mencapai kriteria yang diinginkan maka pada saat sebelum pembelajaran guru membuat Tanya jawab kepada siswa yang berani bertanya atau menjawab akan diberikan nilai tambahan.

Selanjutnya evaluasi pada siklus III akan disesuaikan kembali dengan indikator yang ingin dicapai. Pada siklus III secara klasikal sudah mencapai target yang diinginkan 75% atau lebih. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus III partisipasi siswa mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* di kelas IX Pi 2 Bukhara SMP IT Ash-Shidiiqi Islamic Boarding School.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *think pair share* di SMP IT Ash-Shidiiqi Islamic Boarding School dapat meningkatkan partisipasi siswa kelas IX Pi 2 Bukhara pada mata pelajaran PPKn setelah diterapkan model kooperatif tipe *think pair share*.

Civic Education Perspective Journal FKIP

Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 Desember (2021) 7-13

Submitted: 01-12-2021

Revised: 05-12-2021

Accepted: 14-12-2021

Daftar Pustaka

Asih, Ni Made Astini. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk meningkatkan Aktivitas Memecahkan Masalah dan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Kelas VIII A MTS. Al-khaitiyah Tegalinggah*. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja: 32-34.

Abdillah Noval, Suharto dan Nurcholif. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) dengan Langka Disgest Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sub Bahasa Aritmatika Untuk Menurunkan Kesalahan Siswa Kelas VII C Semester Ganjil SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Pancaran, Vol 2, No.1: 40-44.

Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.